

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS melalui penggunaan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament (TGT)* di kelas IV MI Fatahillah Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Fatahillah Jakarta Selatan yang beralamat di Jalan Warung Jati Barat No.67, RT.12/RW.5, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan..

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019, selama 3 bulan mulai dari November sampai Januari 2019.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan

1. Metode Intervensi Tindakan

Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat menentukan tujuan yang ingin dicapai. Artinya, metode penelitian yang digunakan harus efektif untuk memecahkan suatu masalah. Ada beberapa macam metode dalam penelitian salah satunya adalah metode penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan Classroom Action Research merupakan salah satu model penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.⁵⁵ Sependapat dengan pengertian Penelitian Tindakan Kelas di atas Kemmis dan Mc. Taggart juga mengemukakan sebagai berikut:

Action research is a form of collective self reflective enquiry undertaken by participants in social situations in order to improve the rationality and justice of their own social or educational practice, as well as their understanding of these practices and the situations in which these practices are carried out.⁵⁶

⁵⁵ Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*, (Prestasi Pustakaraya: Jakarta, 2011) h. 13

⁵⁶ *ibid*, h.14

Diperkuat dengan pendapat Jean Mc Niff yang menambahkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri.⁵⁷ Pendapat diatas menjelaskan bahwa penelitian ini bersifat reflektif dan dilaksanakan secara bersiklus oleh guru ketika mengalami masalah dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan strategi belajar mengajar, guru berusaha mencari solusi untuk kembali mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas agar meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan penelitian ini guru juga dapat mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru pembelajaran dan dapat memecahkan masalah dengan penerapan langsung dikelas.⁵⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan suatu masalah pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan oleh guru bersifat reflektif secara bersiklus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas .

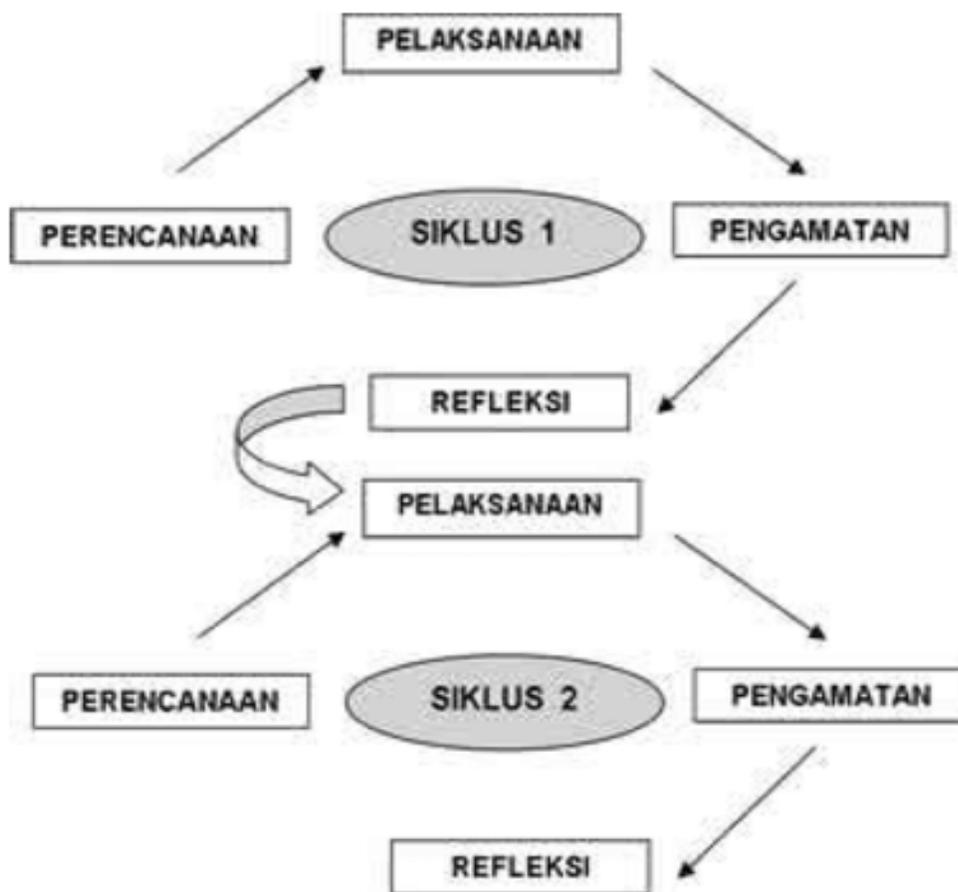
Desain Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan Model Kemmis dan McTaggart dalam pelaksanaan tindakannya. Konsep penelitian menggunakan Model Kemmis

⁵⁷ Acep Yonny, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Familia, Yogyakarta, 2012) h. 7

⁵⁸ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (PT Indeks: Jakarta 2010) h. 16

dan McTaggart memiliki empat komponen yaitu: rencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting). Setelah dilakukan refleksi akan dilakukan perbaikan dalam melakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Keempat komponen diatas disebut sebagai suatu siklus, dan dalam pelaksanaan tindakan jumlah siklus sangat tergantung pada permasalahan yang perlu diselesaikan.⁵⁹ Bentuk desain dari Model Kemmis dan McTaggart sebagai berikut:



⁵⁹ *ibid*, hh.20-21

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart⁶⁰

(a). Pada tahap pertama perencanaan tindakan (planning) yaitu rencana tindakan yang mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Merencanakan segala keperluan dalam PTK mulai dari materi/bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta instrumen observasi/evaluasi.

(b). Pelaksanaan tindakan (Acting), tahap ini merupakan tahap implementasi dari semua rencana yang telah dibuat dan merealisasikan teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

(c.) Pengamatan terhadap tindakan (observing) kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat, dampak terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti.

(d). refleksi terhadap tindakan (reflecting), yaitu tahap untuk memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis. pada tahap ini melibatkan

⁶⁰ Margaretha Madha Melissa, Model Spiral Dari Kemmis Dan McTaggart, diakses dari https://www.researchgate.net/figure/GAMBAR-1-MODEL-SPIRAL-DARI-KEMMIS-DAN-MC-TAGGART_fig1_322634591; , Pada tanggal 9 November 2018, pukul 09.53 WIB

orang luar sebagai kolaborator untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi.⁶¹

a. Tahapan Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu meliputi prasurvei, membuat rencana pembelajaran, merancang instrumen, membuat lembar observasi dan alat evaluasi untuk setiap pertemuan. Adapun rincian langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut: (a) menganalisis dan merumuskan masalah yang ada dikelas; (b) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT); (c) menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan; (d) membuat instrumen pemantau tindakan.

Tabel 3.1 tahap perencanaan tiap siklus

No.	Perencanaan Kegiatan	Keterangan
1.	Menyusun jadwal tatap muka dikelas	menyesuaikan jadwal kegiatan belajar mengajar disekolah
2.	Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>	Membuat RPP untuk mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran TGT sesuai dengan kurikulum 2013
3.	Menyiapkan media pembelajaran	Media yang mendukung proses

⁶¹ Trianto, *op.cit.*, hh. 36-37

No.	Perencanaan Kegiatan	Keterangan
		pembelajaran
4.	Menyusun lembar kerja siswa	Diberikan setiap tatap muka dikelas
5.	Membuat lembar observasi kegiatan belajar dan catatan lapangan	Menilai proses kegiatan belajar dikelas dan mencatat hal-hal penting
6.	Membuat rancangan instrumen tindakan dan evaluasi pembelajaran	Diperuntukkan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan kecerdasan interpersonal siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai yang direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat sejauh mana kemampuan siswa dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk penilaian instrumen pemantau tindakan guru dan siswa, diamati dan nilai langsung oleh guru kelas selaku kolaborator.

c. Tahap Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pada tahap ini pengamatan dilakukan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru kelas sebagai observer dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan dan mencatat kegiatan belajar didalam kelas. Peneliti mengamati dampak atau perubahan yang terjadi pada kecerdasan interpersonal siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. Guru kelas selaku kolaborator mengamati dan mencatat kelebihan maupun kekurangan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Hal-hal yang dicatat bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian yang diharapkan yaitu peningkatan kecerdasan interpersonal siswa dan akan dijadikan bahan evaluasi untuk siklus penelitian selanjutnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini sangat penting dalam melakukan penelitian tindakan kelas, karena bertujuan untuk memperoleh data informasi mengenai sejauh mana pencapaian yang diperoleh siswa. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas sebagai kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan yang dilakukan sebagai upaya evaluasi. Peneliti dan kolaborator melakukan analisis data dan mendiskusikan hasil tindakan kelas yang dilakukan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Analisis dilakukan untuk mencari masalah yang ditemukan pada saat tindakan dilakukan kemudian melakukan evaluasi untuk mencari solusi pada tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

D. Subjek/ Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas IV di MI Fatahillah Jakarta Selatan dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sedangkan partisipan yang terdapat dalam penelitian ini adalah guru Kelas IV MI Fatahillah Jakarta Selatan. Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif (*collaborative research*), dimana dalam penelitian ini terdapat kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran dan posisi peneliti didalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai perencana dan pelaku utama pelaksanaan tindakan kelas. Peneliti mengobservasi proses pembelajaran dikelas lalu mengidentifikasi dan menemukan suatu masalah didalam kelas, kemudian membuat perencanaan

tindakan, menyusun instrumen penilaian, melakukan refleksi dan melakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

Peneliti sebagai perencana tindakan dan pelaku utama akan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Keterlibatan peneliti secara langsung diharapkan mampu memperoleh data yang akurat sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa kelas IV MI Fatahillah melalui model *cooperative learning tipe teams games tournament (TGT)* pada pembelajaran IPS dapat tercapai dengan maksimal.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dalam penerapan model *cooperative learning tipe teams games tournament (TGT)* adalah meningkatnya kecerdasan interpersonal yang dimiliki setiap siswa. Dalam pembelajaran siswa dapat berinteraksi, berperan aktif, dan bekerja sama dengan kelompok belajarnya. Siswa juga diharapkan memiliki antusias belajar secara berkelompok dan mampu beradaptasi dengan orang lain. Jika 80% dari jumlah seluruh siswa/ sebanyak 22 orang telah mencapai indikator keberhasilan yaitu skor angket kecerdasan interpersonal ≥ 70 atau masuk kategori tinggi maka dapat dikatakan berhasil. Dalam menentukan keberhasilan juga dapat dilihat melalui Lembar pengamatan tindakan yang digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Apabila presentase skor yang diperoleh mencapai 80%, maka dianggap telah mencapai kriteria ketercapaian yang telah ditentukan.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan untuk tindakan penelitian ini ada dua jenis yaitu :

- a) Data pemantauan tindakan (*action*), yaitu data yang digunakan untuk mengontrol pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan agar sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dokumentasi pada saat penelitian dilakukan.
- b) Data penelitian (*research*), yaitu data mengenai variabel penelitian meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)*. Data ini berisi mengenai hasil yang diperoleh setelah dilakukan tindakan kelas untuk dianalisis dan dievaluasi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

- a) Sumber data hasil penelitian yang diperoleh dari angket kecerdasan interpersonal siswa kelas IV.

- b) Sumber data pemantau tindakan, yaitu sumber data yang dilihat berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament (TGT)*.

H. Teknik Pengumpulan Data yang Digunakan

Untuk memperoleh data penelitian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Penilaian yang dilakukan oleh observer menggunakan lembar pemantau tindakan guru dan siswa untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada saat pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)*.

b. Angket

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa kelas IV MI Fatahillah bertujuan untuk memperoleh informasi. Penilaian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana terjadi peningkatan kecerdasan interpersonal siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* setelah dilakukan tindakan kelas.

c. Dokumentasi

Data dokumentasi yang diambil dapat berupa foto maupun video pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* dikelas. Dokumentasi yang diambil dapat memperkuat data yang telah diperoleh.

d. Catatan Lapangan

Observer mencatat mengenai hal – hal yang terjadi pada saat penelitian tindakan berlangsung. Catatan tersebut berisi tentang apa yang dilihat dan dialami didalam kelas yang akan dianalisis dan dilakukan refleksi.

I. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

1. Instrumen Kecerdasan Interpersonal

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan interpersonal biasanya ditandai oleh sensitivitasnya terhadap *mood*, perasaan, tempramen, dan motivasi orang lain, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok, kecerdasan sosial terdiri dari tiga dimensi yaitu : *social sensitivity* (kepekaan sosial), *social insight* (pemahaman sosial), *social communication* (komunikasi sosial).

b. Definisi Operasional

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam hal kepekaan sosial, pemahaman sosial, dan komunikasi sosial yang diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert. Semakin tinggi skor

kecerdasan interpersonal yang diperoleh maka menunjukkan kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa semakin baik.

c. Kisi - Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen disusun untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa melalui indikator ketercapaian yang harus dicapai, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal Siswa

Variabel		Indikator	Item	Jumlah
Kecerdasan Interpersonal	<i>Social Sensitivity</i>	Memiliki rasa empati yang besar terhadap orang lain	1, 2, 3	3
		Saling membantu dan bekerja sama satu sama lain	4, 5, 6, 7	4
	<i>Social Insight</i>	Memahami maksud dan perasaan orang lain	8, 9, 10	3
		Memiliki kesadaran diri	11, 12	2
		Memiliki pemahaman mengenai situasi dan etika sosial	13, 14,	2
		Mampu mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah	15, 16, 17, 18	3
	<i>Social Communication</i>	Mampu mengungkapkan perasaan dan pendapat yang dimiliki	19, 20, 21	3
		Memiliki keterampilan komunikasi yang efektif didalam kelompok	22, 23, 24, 25	4
	Jumlah Total			25

2. Instrumen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)*

a. Definisi Konseptual

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* merupakan suatu model pembelajaran yang membuat siswa saling bekerja sama didalam suatu kelompok secara heterogen. Model pembelajaran ini menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.

b. Definisi Operasional

Model pembelajaran kooperatif *tipe teams games tournament (TGT)* terdiri dari lima langkah tahapan yang akan dilakukan guru dan siswa kemudian diukur menggunakan lembar pemantau tindakan guru dan siswa. Langkah-langkahnya terdiri dari tahap penyajian kelas (*class presentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*teams recognition*). Skala yang digunakan dalam pengukuran instrument menggunakan skala penskoran 4,3,2,1. Dengan kategori Sangat Baik (SB) = 4, Baik (B) = 3, Cukup (C) = 2, dan Kurang (K) = 1.

c. Kisi – Kisi Instrumen

Instrumen kisi-kisi pemantau tindakan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe teams games tournament (TGT)*, sebagai berikut ini :

Tabel 3.3

**Kisi-Kisi Instrumen Pemantau Tindakan Guru Dan Siswa Dalam
Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Teams Games Tournament (TGT)***

No.	Aspek	Indikator		No. Butir	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1	Penyajian Kelas (<i>Class Presentation</i>)	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran yang harus dicapai	1	16

No.	Aspek	Indikator		No. Butir	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
		Menjelaskan materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari	Memperhatikan materi pembelajaran yang sedang dijelaskan	2	17
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat	Berperan aktif, bertanya mengenai materi pembelajaran dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat	3	18
2	Belajar Dalam Kelompok	Membimbing siswa dalam membentuk	Membentuk kelompok kecil dengan tertib	4	19

No.	Aspek	Indikator		No. Butir	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
	<i>(Teams)</i>	kelompok kecil			
		Menjelaskan aturan dalam diskusi kelompok	Mematuhi aturan yang dijelaskan	5	20
		Memberikan suatu masalah yang harus dipecahkan	Berperan aktif didalam kelompok untuk mencari solusi masalah	6	21
		Membimbing jalannya diskusi kelompok	Melakukan diskusi kelompok secara efektif	7	22
3	Permainan <i>(Games)</i>	Menjelaskan aturan permainan	Mematuhi aturan permainan yang dijelaskan	8	23

No.	Aspek	Indikator		No. Butir	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
		Membimbing jalannya permainan	Mengikuti jalannya permainan dengan tertib	9	24
		Memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran	Berperan aktif dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan	10	25
4	Pertandingan (<i>Tournament</i>)	Membagi siswa dari masing-masing kelompok sesuai dengan kemampuan kognitif yang sama	Mampu mewakili kelompoknya untuk bertanding dengan anggota kelompok lain	11	26
		Menjelaskan aturan pertandingan	Mematuhi aturan pertandingan yang dijelaskan	12	27

No.	Aspek	Indikator		No. Butir	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
		Membimbing jalannya pertandingan	Mengikuti jalannya pertandingan dengan tertib	13	28
5	Penghargaan Kelompok (<i>Teams Recognition</i>).	Membacakan perolehan skor yang diperoleh siswa	Menerima kemenangan dengan tidak bersikap sombong	14	29
		Memberikan reward pada kelompok dengan skor tertinggi	Menerima kekalahan dengan tidak membuat kekacauan didalam kelas	15	30
		Jumlah		15	15

J. Analisis Data dan Interpretasi Hasil

1. Teknik Analisis Data

Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya peningkatan kecerdasan interpersonal siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* dengan menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Data yang dianalisis adalah instrumen penelitian kecerdasan interpersonal siswa dan instrumen pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa. Peneliti menghitung perolehan skor yang telah dicapai dan dipresentasikan kemudian, dianalisis untuk mengetahui apakah sudah memenuhi kriteria ketercapaian yang telah ditetapkan. Peneliti dibantu dengan kolaborator akan menyimpulkan data keseluruhan hasil observasi, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

a) Data Hasil Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Siswa

Peneliti menggunakan skala likert untuk menganalisis data kecerdasan interpersonal siswa kelas IV. Instrumen kecerdasan interpersonal terdiri dari 25 butir soal, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 100 dan untuk skor minimal yaitu 25. Jika 80% dari jumlah siswa kelas IV mendapatkan skor ≥ 70 , maka penelitian yang dilakukan dapat dikatakan berhasil. Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai } \geq 70}{\text{Jumlah siswa kelas IV}} \times 100$$

Dengan menggunakan skala likert peneliti membagi kemampuan kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa kedalam beberapa rentang skor sebagai berikut :

Tabel 3.4

Rentang Skor Penilaian Kecerdasan Interpersonal Siswa

Perolehan Skor	Kategori
85 – 100	Sangat Tinggi
70 – 84	Tinggi
55 – 69	Sedang
40 – 54	Kurang
25 – 39	Sangat Kurang

Berdasarkan rentang skor diatas, siswa yang memperoleh skor ≥ 70 maka masuk kedalam kategori tingkat kecerdasan interpersonal yang tinggi dan dinyatakan telah berhasil mencapai target yang diinginkan.

b) Data Pemantau Tindakan Guru dan Siswa

Data pemantau tindakan guru dan siswa didapat dari hasil pengamatan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Penghitungan data pemantau tindakan model

pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* dipresentasikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus presentase} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil presentase yang diperoleh apabila sudah mencapai 80% maka upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* dapat dikatakan berhasil.

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan dan ditampilkan kedalam bentuk diagram batang. Berdasarkan grafik yang ditunjukkan dapat dilihat hasil presentase data yang diperoleh pada setiap siklus.

Penelitian dapat dikatakan berhasil jika 80% dari jumlah seluruh siswa kelas IV atau sebanyak 22 orang mendapatkan skor angket kecerdasan interpersonal ≥ 70 , dan hasil presentase instrumen lembar pengamatan guru dan siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament (TGT)* pada pembelajaran IPS mencapai 80%. Jika belum memenuhi target keberhasilan maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya, hingga memperoleh target yang diinginkan tercapai.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi untuk menguji validitas data penelitian. Triangulasi adalah membandingkan persepsi sumber data/informan yang satu dengan yang lain didalam/mengenai situasi yang sama.⁶² Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengecek dan membandingkan antara apa yang dilakukan peneliti, teori/pendapat dari para ahli, serta teman sejawat. Berdasarkan data-data yang diperoleh akan menghasilkan sebuah fakta dilapangan pada saat penelitian tindakan dilaksanakan.

Dalam penelitian ini seluruh data yang dihasilkan melalui observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan diperiksa untuk memastikan kebenaran adanya data yang diperoleh dan mengecek apakah tindakan yang dilakukan peneliti telah sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya.

L. Tindak Lanjut/ Pengembangan Perencanaan Tindakan

Apabila pada siklus I tidak terjadi perubahan yang signifikan pada kecerdasan interpersonal siswa kelas IV MI Fatahillah maka, peneliti akan melakukan tindak lanjut/pengembangan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil refleksi dari siklus I dijadikan acuan untuk tindakan pada siklus selanjutnya. Diharapkan pada siklus selanjutnya terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya.

⁶² *ibid.* h.83